

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
HADIS TAKWA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MI DARUL
FALAH DAMARWULAN**



Oleh :

ABDUL HADI, S.Pd.I

Kaya ilmiah penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki
pembelajaran dan refleksi metode pembelajaran di MI Darul Falah
Damarwulan

MI DARUL FALAH DAMARULAN KECAMATAN KELING KABUPATEN
JEPARA
TAHUN 2019/2020

HALAMAN JUDUL

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
HADIS TAKWA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MI DARUL
FALAH DAMARWULAN**

Halaman Persetujuan Yayasan

Hal : Pengantar Laporan PTK

Kepada Yth.
Bapak ketua Yayasan MI
Darul Falah Damarwulan
di
Damarwulan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Laporan PTK berjudul *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Hadis Takwa Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MI Darul Falah Damarwulan* yang ditulis oleh saudara ABDUL HADI, telah dapat diajukan dalam tugas memperbaiki pembelajaran dan refleksi metode pembelajaran di MI Darul Falah Damarwulan.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Damarwulan, 9 Agustus 2019
Ketua Yayasan

Abdullah Salam

ABSTRAK

Abdul Hadi (Kepala madrasah), *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Hadis Takwa Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Mi Darul Falah Damarwulan* tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Bentuk penerapan metode demonstrasi di MI Darul Falah Damarwulan dalam pembelajaran Hadits tentang takwa mata pelajaran Alquran Hadits. 2. Faktor yang mendukung dan yang menghambat pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan di MI Darul Falah Damarwulan dalam pembelajaran Hadits tentang takwa mata pelajaran Alquran Hadits Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* (studi lapangan) yang berbentuk kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun subyek dalam penelitian ini ada dua, yang pertama informan kunci, yaitu kepala madrasah, guru mapel Alquran Hadits, waka kurikulum, yang kedua informan pendukung yaitu siswa.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1). Persiapan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Hadis Takwa Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MI Darul Falah Damarwulan yaitu mempersiapkan materi pembelajaran, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat-alat atau media yang diperlukan, mengatur tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. (2). Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Hadis Takwa Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MI Darul Falah Damarwulan adalah mempersiapkan alat-alat yang diperlukan, guru menjelaskan kepada anak-anak apa yang direncanakan dan apa yang akan dikerjakan, guru mendemonstrasikan kepada anak-anak secara perlahan-lahan, serta memberikan penjelasan yang cukup singkat, guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan alasan-alasan setiap langkah, guru menugaskan kepada siswa agar melakukan demonstrasi sendiri langkah demi langkah dan disertai penjelasan. (3). Faktor pendukung penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Hadis Takwa Mata Pelajaran Qur'an Hadits yaitu adanya fasilitas yang memadai, adanya waktu yang cukup dalam pembelajaran, adanya semangat dari anak, proses pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. (4). Faktor penghambat penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Hadis Takwa Mata Pelajaran Qur'an Hadits yaitu perbedaan tingkat kemampuan siswa, adanya anak yang suka berbicara sendiri dan bermain sendiri, anak kurang percaya diri.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah menuntun hambanya kejalan yang benar. Sholawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya dan para sahabatnya. Yang telah membimbing ummatnya di jalan yang penuh keridhaan Allah SWT.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan proposal Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul: **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN HADIS TAKWA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MI DARUL FALAH DAMARWULAN**

Dalam Menyusun dan menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak terlepas dari bimbingan Bapak/ibu Guru yang telah mendorong dan telah mengarahkan peneliti untuk kesempurnaan PTK ini, dan peneliti ucapkan ribuan terima kasih pada bapak yayasan.

Kemudian ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak dan Ibu yang telah mendukung penelitian ini, dan juga kepada istri yang telah member sport dan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas ini, dan kawan-kawan di Madrasah yang telah memberi semangat untuk kelancaran penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini dan demi penelitian yang akan datang.

Damarwulan, 9 Agustus 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdul Hadi', enclosed within a hand-drawn rectangular border.

Abdul Hadi, S.Pd.I

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan PTK	15
BAB II : LANDASAN TEORI	19
A. Penerapan Metode Demonstrasi	19
1. Pengertian Metode Demonstrasi	19
2. Kelemahan dan Kelebihan Metode Demonstrasi	20
3. Langkah – Langkah Metode Demonstrasi	21
B. Pengertian Takwa	22
C. Mata Pelajaran Qur'an Hadits	23
1. Pengertian Qur'an Hadits	23
2. Tujuan Ilmu Qur'an Hadits	23
3. Ruang Lingkup Ilmu Qur'an Hadits	23
BAB III : KAJIAN OBYEK PENELITIAN	25

A. PTK Lokasi Penelitian	25
1. Letak dan Keadaan Geografis.....	25
2. Sejarah Berdirinya MI Darul Falah Damarwulan	25
3. Struktur Organisasi MI Darul Falah Damarwulan	27
4. Profil Guru dan Siswa MI Darul Falah Damarwulan	28
5. Sarana dan Prasarana MI Darul Falah Damarwulan	31
B. Pelaksanaan Penelitian	33
C. kriteria keberhasilan penelitian.....	51
D. Faktor Yang Mendukung dan Yang Menghambat Penerapan Metode Demonstrasi	52
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Prestasi Belajar Qur'an Hadits Materi Takwa.....	54
B. Prestasi Belajar Qur'an Hadits Materi Takwa Dengan Metode Demonstrasi.....	56
C. Pembahasan	61
BAB V : PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65
C. Kata Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk membangun kualitas kehidupan manusia melalui pendidikan persekolahan terus dilakukan dan tidak akan berhenti selama manusia ada. Proses itu berlangsung secara berkelanjutan. Kegagalan pendidikan pada suatu generasi akan membawa malapetaka bagi generasi berikutnya, sebaliknya keberhasilan pendidikan akan menghasilkan suatu generasi tangguh yang siap menghadapi segala tantangan di masa datang.

Dalam perspektif islam, pendidikan islam adalah proses bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian utama menurut ukuran yang telah ditentukan. Kepribadian utama disini adalah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama islam, memilih, memutuskan, mengamalkan, dan mempertanggungjawabkan perbuatan berdasarkan ajaran islam. (safaruddin Nurdin, 2002).¹

²Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), cet.1, hlm.6.

Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi dapat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan. Dari hal tersebut maka proses belajar akan efektif dan prestasi belajar siswa akan meningkat

Menurut Dr. Zakiah Darajat, metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.(Dr. Zakiah Darajat,2008).²

MI Darul Falah Damarwulan belum menerapkan metode demonstrasi khususnya pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits, rata-rata guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan hasil pembelajarannya kurang maksimal. Maka dari itu penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan belajar anak khususnya dalam keterampilan memahami sebuah hadits.

Problem dalam penelitian ini adalah peserta didik menjadi malu saat disuruh kedepan untuk mempraktekkan menghafal hadits, tetapi malu tersebut terjadi karena belum terbiasa, jika siswa sudah biasa didepan orang banyak perasaan malu itu akan hilang. Dari pemaparan di atas, penelitian ini mencoba membahas tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kepada peserta didik di MI Darul Falah Damarwulan.

² Nur Khoiri, M.Ag., *Metodologi Pembelajaran PAI*, (Jepara: Diktat Kuliah INISNU Jepara), hlm.50.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pengertian judul PTK ini, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan penegasan istilah dalam judul PTK ini, antara lain sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi

Metode asal kata dari bahasa Inggris "Method" yang berarti cara. Dalam bahasa Indonesia, menjadi metode yang berarti cara yang teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru mencapai tujuan yang ditentukan.³

Demonstrasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Menurut Dr. Zakiah Darajat, metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dalam konsep pembelajaran ini, guru dapat mengarahkan peserta didiknya melakukan aktifitas riil dan berbuat secara nyata dalam peragaan, misalnya mata pelajaran Agama Islam mengenai bab takwa. Peserta didik setelah mengetahui cara-cara menghafal hadis takwa, baik

³Ibid, hlm.5

lafal dan terjemahannya, maka ini dibuktikan dengan peragaan riil, mulai dari hafalan sampai kesimpulannya.⁴

2. hadits Takwa

Hadis Takwa adalah hadis yang menjelaskan tentang perintah takwa dari Abi Dzar yang di riwayatkan oleh Imam Tirmidhi yang wajib di laksanakan bagi setiap orang islam di dalam segala aspek kehidupan Hadis Takwa ini juga terdapat di silabus dan standar isi yang terdiri dari Standar kompetensi 2. Menghafal Hadis takwa. Dan Kompetensi dasar 3.1 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat At- Tirmizi dari Abi Dzar, 1.1. Menerima takwa merupakan kunci kebahagiaan, 4.1 Mengahafalkan dan menterjemahkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar Dan 2.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan takwa.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang penulis paparkan di atas maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil penerapan metode demonstrasi yang diterapkan di MI Darul Falah Damarwulan dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan yang menghambat pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan di MI Darul Falah Damarwulan dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits?

⁴*Ibid*, hlm.50-51.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil penerapan metode demonstrasi yang diterapkan di MI Darul Falah Damarwulan dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Tahun.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan di MI Darul Falah Damarwulan dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memperoleh informasi ilmiah tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.
 - b. Dapat menemukan konsep-konsep teoritis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran hadits takwa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Darul Falah Damarwulan.
2. Secara Praktis
 - a. Memperluas pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran.
 - b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan yang berharga untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- d. Bagi madrasah penelitian ini bisa membantu tercapainya tujuan madrasah yang telah ditetapkan.
- e. Sebagai bahan masukan dan evaluasi guru untuk mengadakan perbaikan dalam rangka meningkatkan keterampilan peserta didik terutama pada mata pelajaran Qur'an Hadits.
- f. Dapat memperluas cakrawala pengetahuan peneliti dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan islam, khususnya tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa Mata Pelajaran Qur'an Hadits.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian PTK ini, penulis akan menjelaskan tentang: Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Darul Falah Damarwulan. Penelitian sebelumnya dalam kajian semacam ini telah mendahului penelitian ini, diantaranya adalah:

1. PTK Ristiana, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *"Upaya Meningkatkan Keterampilan menghafal Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas II SD Negeri 2 Sucen Jurutengah Tahun Pelajaran 2011V/2014 "*, menjelaskan tentang meningkatkan hasil belajar dan keterampilan peserta didik dalam mata pelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan

metode demonstrasi di Kelas II MI 02 Sucen Juru tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 Kabupaten Purworejo.

2. Penelitian Surati, tahun 2011IV, Fakkultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran hadits di Kelas I SD Qurrota A’yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta*”. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk kemampuan anak serta bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan metode demonstrasi pada anak. Penelitian dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran hadits takwa dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas I SD Qurrota A’yun dan mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas I SD Qurrota A’yun setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Yuliana (Jp pendidikan dd 2014), yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Praktek menghafal Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*”. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan kemampuan anak dalam praktek *menghafal* melalui metode demonstrasi dengan media gambar pada anak usia 5-6 tahun di TK AL Islam Al-Ikhwah Pontianak.⁵

⁵ “*Peningkatan Kemampuan Praktek menghafal Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*”, <http://www.e-jurnal.com/2015/01/peningkatan-kemampuan-praktek-menghafal.html> diakses tgl. 8 agustus 2019, pukul. 14.13 WIB.

4. Junaidah A. Aziz (Jurnal Pencerahan 2012), dengan judul “*Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Takwa Melalui Metode Demonstrasi*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi takwa melalui pendekatan kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.⁶
5. Dr. M. Sobry Sutikno (2014), “*Metode dan Model - Model Pembelajaran*” membahas tentang metode serta model pembelajaran yang menjadikan pembelajaran lebih variatif, aktif, inovatif, dan menyenangkan.
6. Nur Khoiri, M.Ag(2011), “*Metodologi Pembelajaran PAI* “ membahas tentang metode, teknik, jenis-jenis metode pembelajaran, model pembelajaran, dan beberapa pendekatan dalam pembelajaran dalam pendidikan agama islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka penulis menggunakan metode-metode penelitian yang pada prinsipnya adalah suatu cara kerja yang dipergunakan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Jenis

⁶ “*Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi takwa Melalui Metode Demonstrasi*”, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2029.html> , diakses tgl. 8 agustus 2019, pukul. 15.19 WIB.

penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Darul Falah Damarwulan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁸ Dalam hal ini mengamati tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Darul Falah Damarwulan. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi alamiah (naturalistik), lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Darul Falah Damarwulan.

4. Subyek Penelitian

⁷ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Sodjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, (Jakarta:Yayasan Obor Pustaka Indonesia, 2014), hlm.12.

⁸<http://husainikriwil.blogspot.co.id/2016/04/pengertian-metode-deskriptif-ciri-ciri.html>, diakses pada tgl. 8 agustus 2019 Pukul 16.45 WIB.

Yang menjadi subyek penelitian ini ada dua, yang pertama, informan kunci, yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, waka kurikulum. Kedua, informan pendukung, yaitu siswa.

5. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai.⁹ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala Madrasah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, waka kurikulum, dan siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.¹⁰ Data sekunder diperoleh dari para siswa dan para staf administrasi, disamping data-data yang berkaitan dengan judul penelitian.

⁹ P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 87.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 88.

6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia atau *human instrument*. Peneliti sebagai instrumen karena ia merupakan peneliti sekaligus pelaksana, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data dan akhirnya ia menjadi pelopor-pelopor hasil penelitiannya.

7. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode,¹¹ antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan langsung kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti

¹¹*Ibid*, hlm.37

mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Darul Falah Damarwulan yaitu hadis tentang takwa.

b. Intervie/Wawancara

yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara wawancara dengan orang-orang yang penulis anggap penting, yaitu pada kepala madrasah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits, waka kurikulum, dan siswa.

c. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan metode wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah baik kehidupan pribadi maupun sekolah.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa,

keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Qur'an Hadits di MI Darul Falah Damarwulan.

8. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian menghubungkan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹²

- a. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Darul Falah Damarwulan. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi,

¹²*Ibid* , hlm. 104.

wawancara, dan dokumentasi) yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

- b. *Data display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yaitu penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas IV. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.
- c. *Verification* (kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa dePTK atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum

jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ilustrasi dari prosedur diatas adalah pertama, peneliti mengadakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan pedoman yang sudah disiapkan sebelumnya.

Pada saat itulah dilakukan pencatatan dan tanya jawab dengan informan. Dari informasi yang diterima tersebut sering kali memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, baik pada saat wawancara berlangsung maupun sudah berakhir atau disebut proses wawancara mendata.

Setelah data dilacak, diperdalam dan diuji kebenarannya, selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian kritik yang digunakan, dengan cara pemilihan, pemilahan, dan penganalisaan data. Langkah selanjutnya data disusun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakter masing-masing. Terakhir, dicari makna yang paling esensial dari masing-masing tema berupa fokus penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan.

H. Sistematika Penulisan PTK

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan agar pembaca segera mengetahui pokok-pokok pembahasan PTK, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Bagian awal

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, diantaranya adalah halaman judul, halaman kata pengantar, halaman ucapan terimakasih dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini meliputi:

BAB Pertama, berisi uraian tentang pendahuluan, yang menjadi landasan bagi bab-bab selanjutnya. Bab ini memuat tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dan ditutup dengan sistematika penulisan PTK.

BAB Kedua, berisi tentang kajian teori yang mengupas tentang metode demonstrasi, tujuan metode demonstrasi, dan tinjauan tentang hadis takwa.

BAB Ketiga, membahas kondisi dan gambaran umum tentang MI Darul Falah Damarwulan , yang pembahasannya terdiri atas letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan serta sarana dan fasilitas madrasah dan data penelitian tentang pelaksanaan metode demonstrasi di MI Darul Falah Damarwulan dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Darul Falah Damarwulan dan hasil penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Darul Falah

Damarwulan dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode demonstrasi di MI Darul Falah Damarwulan dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MI Darul Falah Damarwulan.

BAB Keempat, analisis pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Darul Falah Damarwulan, hasil penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Darul Falah Damarwulan dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran hadits takwa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits kelas IV di MI Darul Falah Damarwulan.

BAB Kelima, merupakan akhir dari penelitian PTK ini, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode Demonstrasi

1. Pengertian Penerapan Metode Demonstrasi

Metode asal kata dari bahasa Inggris "Method" yang berarti cara. Dalam bahasa Indonesia, menjadi metode yang berarti cara yang teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru mencapai tujuan yang ditentukan.¹³

Metode merupakan hasil dari kematangan belajar sang pendidik terhadap dirinya sendiri. Tidak semua guru dapat menjalankan metode yang sama dengan kualitas yang sama, kebaikan metode terletak pada ketepatan memilih dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Seorang guru dalam menjalankan fungsinya sebagai guru adalah menguasai metode pengajaran, agar siswa memiliki minat untuk menerima pelajaran yang disampaikan.

¹³Nur Khoiri, M.Ag., *Op.cit.*, hlm. 5.

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.¹⁴

Menurut Dr. Zakiah Darajat, metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dalam konsep pembelajaran ini, guru dapat mengarahkan peserta didiknya melakukan aktifitas riil dan berbuat secara nyata dalam peragaan, misalnya mata pelajaran Agama Islam mengenai bab takwa. Peserta didik setelah mengetahui menghafal hadits takwa, baik lafad dan terjemahannya, maka ini dibuktikan dengan peragaan riil, mulai dari menghafal sampai menyimpulkan isi kandungannya.¹⁵

Metode demonstrasi adalah metode membelajarkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok pembahasan yang sedang disajikan.¹⁶

2. Kelemahan dan Kelebihan Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.¹⁷

¹⁴ Dr. M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2014),Cet.1, hlm. 34.

¹⁵ Nur Khoiri, M.Ag., *Op.cit*, hlm. 50-51.

¹⁶ Dr. M. Sobry Sutikno, *Op.cit* hlm. 44.

¹⁷ Nur Khoiri, M.Ag., *Op.cit*, hlm. 51-52.

a. Kelebihan metode Demonstrasi antara lain:

- 1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- 2) Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh kongkrit, dengan menghadirkan objek sebenarnya.

b. Kelemahan metode Demonstrasi antara lain:

- 1) Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 2) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- 3) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang menguasai apa yang didemonstrasikan. (Syaiful Bahri Djamarah; 2000)

3. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dan eksperimen dapat dilakukan dengan proses atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan topik atau materi pembelajaran yang membutuhkan praktek pembuktian.
- b. Merumuskan tujuan melakukan demonstrasi dan eksperimen.
- c. Menyiapkan atau bahan atau alat-alat dan tempat yang digunakan dalam demonstrasi dan eksperimen.
- d. Menetapkan peserta didik yang membantu mendemonstrasikan dan mengeksperimenkan materi yang sudah ditetapkan.

- e. Menyuruh peserta didik yang lain untuk mengamati dan memperhatikan apa yang didemonstrasikan temannya dan pada gilirannya disuruh ikut mencobanya.
- f. Memerintahkan kepada peserta didik untuk menanyakan apabila ada yang belum difahami.
- g. Mengadakan pengawasan dan penilaian dari proses kegiatan demonstrasi dan eksperimen yang dilakukan peserta didik.
- h. Memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari materi-materi yang dapat didemonstrasikan dan dieksperimen secara individu maupun berkelompok.

B. Pengertian Takwa

Takwa menurut bahasa adalah patuh, ta'at atau menjaga sedangkan menurut istilah ialah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya yaitu orang yang baik jauh dari hal-hal yang tidak baik (Sa'adah, 2006: 194).

Hadis Tentang Takwa

Diriwayatkan dari Abu Dzar Jundub bin Junadah Al-Ghifari dan Abu Abdirrahman Muadz bin Jabal Al-Anshari

bahwasannya Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السُّبَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ
 حَسَنٍ (رواه الترمذی)

‘Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada dan ikutilah keburukan dengan kebaikan niscaya kebaikan akan menghapuskan keburukan sebelumnya dan pergaulilah manusia dengan pergaulan yang baik.’ (HR. Tirmidzi)

Hikmah Bertakwa

hikmah hikmah bagi orang yang bertakwa kepada Allah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menjadi orang yang dimuliakan Allah.
2. Diberi jalan keluar oleh Allah dari berbagai persoalan.
3. Memperoleh rezeki dari jalan yang tidak diduga.
4. Mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.
5. Dimasukkan kedalam surga Allah.

C. Mata Pelajaran Qur’an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Qur’an Hadits

Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyyah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur’an dan Hadits sebagai

sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari

2. Tujuan ilmu Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan dan fungsi, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut: a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya. b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. c. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. d. Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.¹⁸

¹⁸ Departemen Agama, Standar, hal : 5

3. Pengamalan Al-Quran hadits

Menerapkan Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup umat islam - Keyakinan terhadap kebenaran al-qur'an dan hadits harus dapat dibuktikan dengan penerapan aturan pedoman hidup itu dalam kehidupan sebagai seorang muslim. Beberapa ajaran atau aturan al-qur'an dan hadis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut.

1. Dalam kehidupan pribadi Penerapan ajaran al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sebagai seorang pelajar muslim, yaitu sebagai berikut:
 - a. Mengamalkan seluruh ilmu yang sudah diperoleh dari sekolah/madrasah
 - b. Belajar dengan sungguh-sungguh dan tekun terutama ilmu-ilmu al-qur'an dan hadis dengan tidak meninggalkan ilmu lain
 - c. Menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif , misalnya mempelajari bidang keterampilan tertentu yang berguna bagi masa depan
 - d. Tidak bergaul bebas dan dengan sembarang teman, tetapi memilih teman – teman yang baik
2. Dalam bidang kehidupan keluarga
Penerapan aturan al-qur'an dan hadits dalam lingkungan keluarga yang bisa dilakukan oleh seorang ayah antara lain sebagai berikut :
 - a. Seorang ayah memberi nafkah dari hasil yang halal untuk keluarga
 - b. Orang tua mengarahkan pada suasana kehidupannya sesuai dengan al-qur'an dan hadits dalam keluarga
 - c. Mengedapankan musyawarah untuk memecahkan segala persoalan yang terjadi dalam keluarga

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. PTK Lokasi Penelitian

1. Letak Dan Keadaan Geografis

MI Darul Falah Damarwulan terletak di Desa Damarwulan RT. 11 RW.01, Kecamatan Damarwulan, Kabupaten. Letak bangunan gedung MI Darul Falah Damarwulan ini sangat strategis. Bangunan berdiri diatas tanah seluas 571 m² dan luas bangunan 158 m² ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat : Perkebunan
- b. Sebelah Utara : Masjid
- c. Sebelah Timur : TPQ Hidayatul Mubtadi'in 1 dan 2
- d. Sebelah Selatan : Rumah Warga

Keadaan lingkungan madrasah dapat dikatakan baik, sebab keadaan madrasah yang bersih, tidak terlalu bising dan disekitar madrasah tersebut bukan daerah pertokoan serta letaknya juga jauh dari keramaian.

2. Sejarah berdirinya MI Darul Falah Damarwulan

MI Darul Falah Damarwulan memiliki akar sejarah yang cukup panjang. Untuk pertama kalinya gedung yang terletak di pedesaan ini digunakan sebagai tempat pendidikan. Oleh para tokoh agama serta tokoh masyarakat desa damarwulan yang berawal dari kekhawatiran banyaknya anak usia taman kanak-kanak mengenyam pendidikan di sebuah TK agama non muslim karena jangkauan yang lebih dekat, akhirnya mereka

memusyawarahkan untuk mendirikan lembaga pendidikan islam yang tujuan utamanya adalah anak-anak muslim bisa mengenyam pendidikan di lembaga pendidikan yang sesuai agamanya. Dari situlah mulai berdirinya Yayasan Darul Falah Damarwulan. Pada tahun 2005 yang dimulai dari pendirian RA Darul Falah Damarwulan, kemudian disusul pendirian MI Darul Falah. Tempat pendidikan ini diberi nama “MI Darul Falah”, sebelumnya sempat pemilihan beberapa nama untuk madrasah ini ada yang mengusulkan Darun Najah, kemudian Darus Salam dengan berbagai pertimbangan akhirnya dipilih Darul Falah yang memiliki makna sebuah harapan untuk menunjang rumah keselamatan atau kebahagiaan. Dibawah asuhan Bapak Sujoto Abdullah Salam sebagai ketua yayasan. Adapun realisasi berdirinya MI Darul Falah Damarwulan ini berlangsung tanggal 25 Februari 2007.

Pada periode pertama Madrasah ini dibawah pimpinan Bapak Ahmad Sadi, S.Pd.I. menjabat pada kurun waktu dari tahun 2007-2012. Dalam periode ini sudah mulai terasa adanya kestabilan dan ketertiban dalam organisasi madrasah. Hasil prestasi ujianpun mencapai kelulusan 100%, karena telah terbina dan tertanamkannya kedisiplinan guru dan muridnya.

Karena Bapak Ahmad Sadi masa jabatannya habis, maka sebagai peminannya dilimpahkan pada Bapak Abdul Hadi, S.Pd.I yang menjabat mulai tahun 2013. Dalam periode ini mulai ditingkatkan penerapan pembiasaan-pembiasaan pada siswa untuk mampu meningkatkan

hasil belajarnya. Madrasah memperoleh bantuan kerjasama dari Australia (AUSAID) dan mulai tahun ini realisasi kerjasama AUSAID kelihatan sangat maju, sehingga dapat membangun lagi sebuah ruang kelas baru. Pada tahun ajaran 2013/2014 pula madrasah mendapat kepercayaan untuk mengadakan ujian sendiri.

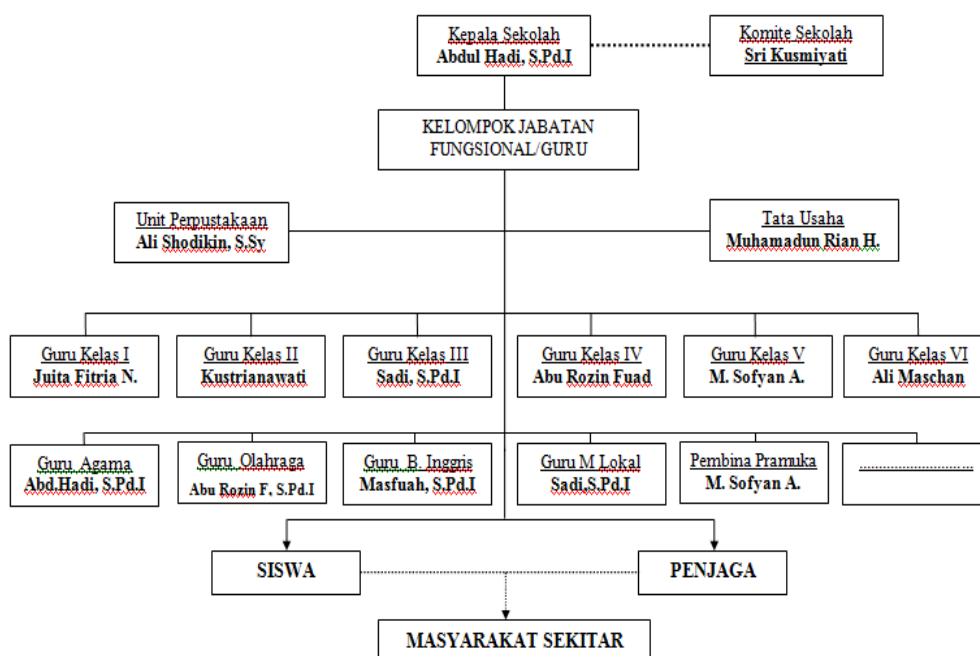
3. Struktur Organisasi MI Darul Falah Damarwulan

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan diperlukan adanya suatu koordinasi dan kerjasama yang baik dalam suatu struktur organisasi, sehingga kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Susunan organisasi madrasah dibentuk berdasarkan keadaan dan kebutuhan madrasah masing-masing susunan organisasi MI Darul Falah Damarwulan dipimpin langsung oleh kepala madrasah dan dibantu oleh wakilnya. Untuk membantu kepala madrasah dan wakilnya diperlukan beberapa staf bawahan, baik tenaga edukatif maupun administratif.

Adapun struktur organisasinya sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



Personalia yang menangani proses pengajaran di MI Darul Falah Damarwulan adalah Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi dan dibantu oleh staf-stafnya di berbagai bidang.

4. Profil Guru dan Siswa MI Darul Falah Damarwulan

a. Keadaan Guru

Dari hasil penelitian mengenai tenaga pengajar di MI Darul Falah Damarwulan Tahun Pelajaran 2019/2020 ada 10 Guru, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan. Untuk lebih rincinya lihat Tabel I di bawah ini:

TABEL I

DAFTAR NAMA GURU MI DARUL FALAH DAMARWULAN

No	Nama	Mata Pelajaran	Status
1	Abdul Hadi, S.Pd.I	A.H dan Qur'an Hadits (Kelas 4,5,6)	GTY
2	Abu Rozin Fuad, S.Pd.I	MTK dan IPA (Kelas 4,5,6)	GTY
IV	Ali Shodikin, S.Sy	KeNuan dan PKn (Kelas 4,5,6)	GTY
4	Juita Fitrianiingsih, S.Pd.I	Guru Kelas 1	GTY
5	Sadi, S.Pd.I	Guru Kelas IV dan B.Jawa (Kelas 4,5,6)	GTY

6	Muhammad Sofyan Atsauri	A.A dan IPS (Kelas 4,5,6)	GTY
7	Ali Maschan	Bahasa Arab dan SKI (Kelas 4,5,6)	GTY
8	Kustrianawati	Guru Kelas 2	GTY
9	Muhamadun Riyan Hidayat	Penjaskes (Kelas 4,5,6) dan TU.	GTY
10	Masfuah, S.Pd.I	B.Indo dan B.Inggris (Kelas 4,5,6)	GTY

b. Keadaan Siswa

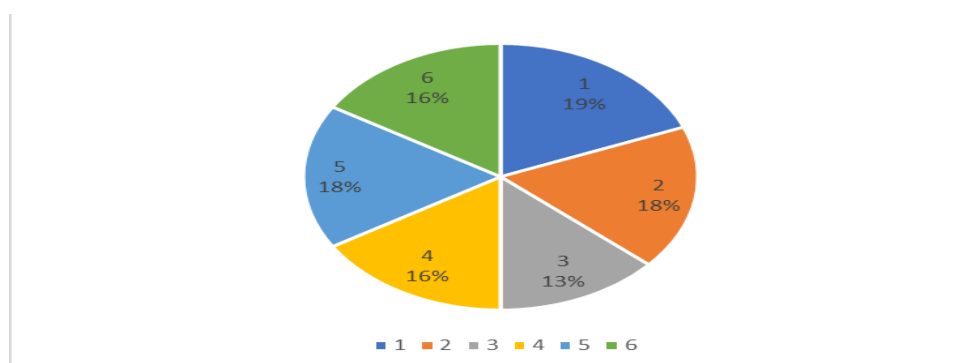
Anak didik adalah komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak didiklah sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif. Guru perlu memahami karakteristik anak didik sehingga mudah melaksanakan interaksi edukatif. Tanpa adanya anak didik dalam proses belajar mengajar, kegiatan belajar atau interaksi belajar mengajar tidak mungkin dapat berjalan.

Dari data yang terkumpul pada penelitian tentang jumlah siswa MI Darul Falah Damarwulan adalah sebagai berikut; jumlah siswa seluruhnya 74 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel II di bawah ini:

TABEL 2**JUMLAH SISWA MI DARUL FALAH DAMARWULAN 2019/2020**

NO	KELAS	JUMLAH	KETERANGAN
1	I	14	L = 7 P = 7
2	II	11	L = 8 P = 5
3	III	10	L = 4 P = 6
4	IV	12	L = 6 P = 6
5	V	13	L = 6 P = 7
6	VI	12	L = 7 P = 5
Jumlah		74	L = 38 P = 36

Demikianlah tentang keadaan guru dan siswa di MI Darul Falah.

GRAFIK JUMLAH SISWA MI DARUL FALAH DAMARWULAN**2019/2020**

5. Sarana dan Prasarana MI Darul Falah Damarwulan

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, sarana dan fasilitas tidak boleh diabaikan, sebab sarana dan fasilitas merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dan bagaimanapun juga sarana dan fasilitas itu ikut dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Dari data yang terkumpul pada penelitian ini terutama mengenai sarana dan fasilitas pendidikan dapat penulis laporkan sebagai berikut:

Sarana dan fasilitas yang dimiliki MI Darul Falah Damarwulan adalah:

- a. Lokal yang meliputi:
 - 1). Ruang kepala madrasah ada satu lokal
 - 2). Ruang guru ada satu lokal
 - 3). Ruang kelas ada 6 kelas lokal
 - 4). Ruang kantor / tata usaha ada satu lokal
 - 5). Ruang perpustakaan ada satu lokal
 - 6). Ruang UKS ada satu lokal
 - 8). Kamar mandi ada 2 lokal
- b. Alat-alat perlengkapan belajar meliputi:
 - 1). Kursi dan meja guru
 - 2). Kursi dan meja tulis siswa
 - 3). Papan tulis, kapur tulis dan penghapus
 - 4). Papan data
 - 5). Papan absen siswa

- 6). Papan pengumuman
- 7). Papan majalah dinding
- 8). Alat peraga yang terdiri dari gambar-gambar, peta dunia, peta indonesia, globe.

c. Alat-alat

- 1). Lapangan bulu tangkis, kasti dan lain-lain.
- 2). Bola (Volly, sepak bola, kasti), net dan raketnya.
- 3). Rebana
- 4). Musik untuk senam
- 5). Lain-lain

d. Peralatan Kepramukaan

- 1). Tenda dan bendera
- 2). Tongkat dan tali
- 3). PPPK
- 4). Lain-lain

e. Perlengkapan perpustakaan yang meliputi;

- 1). Buku-buku, baik buku paket, buku bidang studi umum dan buku bidang agama serta bacaan-bacaan lain yang menyangkut soal pendidikan dapat menaikkan prestasi belajar siswa-siswi.
- 2). Rak buku perpustakaan dan almari
- 3). Komputer

4). Meja dan kursi yang gunanya untuk membaca didalam perpustakaan

5). Lain-lain

Secara umum pihak madrasah menyediakan semua kebutuhan siswa dalam hal buku-buku paket dan keperluan lain seperti olahraga, P3K, Kesehatan, Ibadah dan kesehatan madrasah itu semua dicukupi oleh madrasah dan demikian juga alat-alat pramukanya.

Dengan melihat keterangan-keterangan diatas, maka keadaan fasilitas pendidikan di MI Darul Falah Damarwulan adalah cukup memadai.

B. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini. dilaksanakan dua siklus penelitian yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Akan tetapi sebelum melangkah ke perjalanan siklus penelitian penulis akan menguraikan pra siklus yang mencakup pembahasan sebagai berikut :

1. Pra siklus

Pra siklus penelitian dilaksanakan pada minggu dua bulan Agustus 2019 dengan pokok bahasan takwa metode yang dipakai belum memakai metode demonstrasi yaitu dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut.

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok pembelajaran bahasan yaitu hadits tentang takwa.
- 2) Penyiapan perangkat/sarana dan media pembelajaran meliputi :
rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku Qur'an Hadits kelas IV.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Pokok bahasan yang diajarkan adalah hadis takwa. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi :

- 1). Melaksanakan pembelajaran sesuai strategi/metode/langkah-langkah dalam RPP yang dimulai dengan :
 - a. Apersepsi
 - b. Guru memberikan materi materi pembelajaran khususnya tentang hadits takwa.
 - c. Guru menyuruh siswa untuk membaca bacaan hadits takwa.
 - d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
 - e. Guru memberikan tes tertulis dan lisan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi hadis takwa.

c. Observasi

kegiatan observasi dilakukan untuk mengmati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut ada tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran. Peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid. Dalam observasi/pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

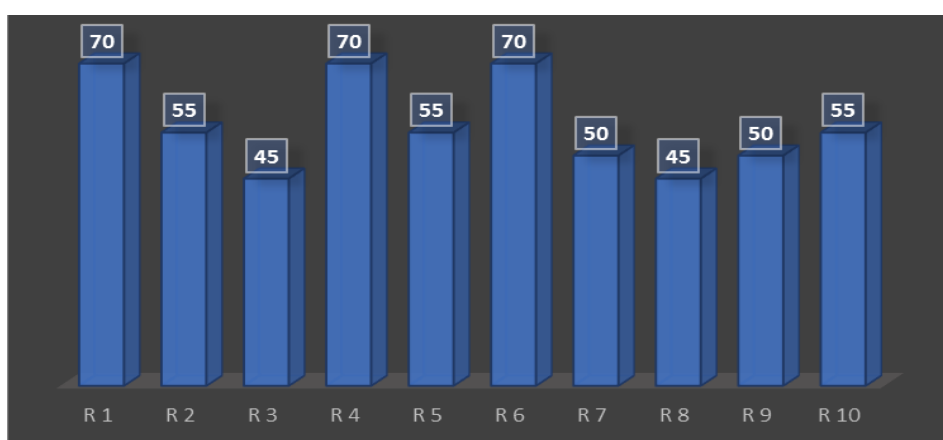
TABEL 3
HASIL PRA SIKLUS KKM 70

NO	Nama/Kode Siswa	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	R 1	70	√	
2	R 2	55		√
3	R 3	45		√
4	R 4	70	√	
5	R 5	55		√
6	R 6	70	√	
7	R 7	50		√
8	R 8	45		√
9	R 9	50		√
10	R 10	55		√
Jumlah		565		

Rata-rata	56,5		
-----------	------	--	--

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar Pra siklus I adalah 30% atau baru mencapai 3 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.

GRAFIK HASIL PRA SIKLUS KKM 70



d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu pengamatan situasi kelas pembelajaran, dan hasil nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut kemudian dikaji untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar serta kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus I ini peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa masih bermain sendiri dan berbicara pada temannya, sehingga perhatian siswa terhadap pembelajaran belum maksimal.
- 2) Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menghafal bacaan hadis takwa mulai dari sanad sampai dengan rowi hadits, menterjemah hadis dan memahami isi kandungannya.
- 3) Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa belum mampu membaca bacaan lafad hadits takwa, menterjemah hadis dan memahami isi kandungannya.
- 4) Guru masih kurang efektif dalam mengelola kelas.
- 5) Guru belum maksimal dalam memberikan motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Guru belum maksimal dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran (peraga / media).

Berdasarkan beberapa hal diatas masih ada kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Hal hal yang akan peneliti perhatikan dan perbaiki pada siklus II adalah:

- 1) Guru perlu lebih terampil memotivasi siswa dan lebih jelas dalam mempraktekkan bacaan hadis , terjemahan dan isi kandungan hadis takwa.

- 2) Mengulas materi pembelajaran menghafal lafal, arti dan isi kandungan hadis takwa terutama kepada siswa yang masih memperoleh nilai yang kurang memuaskan.
- 3) Guru perlu memanfaatkan media secara lebih maksimal sehingga mendukung pembelajaran.

2. Siklus I

Siklus I penelitian dilaksanakan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus 2019, dengan pokok bahasan bacaan lafad hadis takwa dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 2) Penyiapan perangkat/sarana dan media pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat-alat pengajaran yang mendukung yaitu buku Qur'an Hadits kelas IV, buku materi takwa, gambar visual , soal-soal evaluasi, dan, lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu menggunakan metode demonstrasi. Pokok

bahasan yang diajarkan adalah hadis tentang takwa. Langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi/metode/langkah-langkah dalam RPP, yang dimulai dengan :
 - a) Apersepsi meliputi :

Mengkorelasikan pelajaran yang telah didapat tentang menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa dengan bahan ajar pada keserasian pada pembahasannya.
 - b) Guru memberikan materi pembelajaran khususnya tentang menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
 - c) Guru memberi contoh melafalkan hadis takwa beserta terjemahannya kemudian siswa menirukan.
 - d) Guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan melafalkan hadis takwa beserta terjemahannya secara bersama.
 - e) Guru menyuruh siswa untuk mempraktekkan melafalkan hadis takwa beserta terjemahannya satu persatu dengan di bantu temannya.
 - f) Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan isi kandungan hadis takwa secara individual.
- 2) Guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.

c. Observasi.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid. Dalam observasi/pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

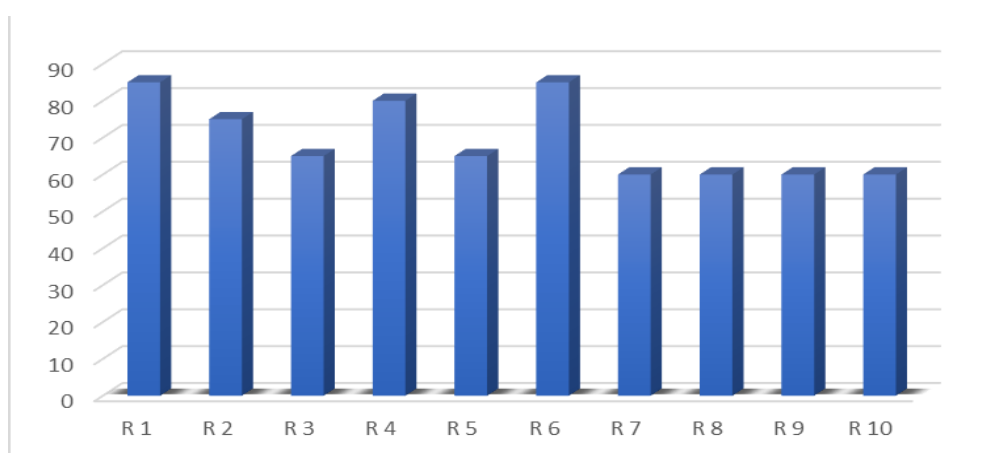
Tabel 4

Lembar Hasil Siklus I KKM 70

No	Nama/Kode Siswa	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	R 1	85	√	
2	R 2	75	√	
3	R 3	65		√
4	R 4	80	√	
5	R 5	65		√
6	R 6	85	√	√
7	R 7	60		√
8	R 8	60		√
9	R 9	60		√
10	R 10	60		√
Jumlah		695		
Rata-rata		69,5		

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus I adalah 40% atau baru mencapai 4 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.

GRAFIK LEMBAR HASIL SIKLUS I KKM 70



d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu pengamatan situasi kelas pembelajaran, dan hasil nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut kemudian dikaji untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar serta kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya. Berdasarkan hasil bservasi pembelajaran pada siklus I ini peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Dalam proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa masih bermain sendiri dan berbicara pada temannya, sehingga perhatian siswa terhadap pembelajaran belum maksimal.
- 2) Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
- 3) Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa kurang mampu menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
- 4) Guru masih kurang efektif dalam mengelola kelas.
- 5) Guru belum maksimal dalam memberikan motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Guru belum maksimal dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran (peraga / media).

Berdasarkan beberapa hal diatas masih ada kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Hal hal yang akan peneliti perhatikan dan perbaiki pada siklus II adalah :

- 1) Guru perlu lebih terampil memotivasi siswa dan lebih jelas dalam mempraktekkan menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
- 2) Mengulas materi pembelajaran menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa terutama kepada siswa yang masih memperoleh nilai yang kurang memuaskan.

- 3) Guru perlu memanfaatkan media secara lebih maksimal sehingga mendukung pembelajaran

3. Siklus II

Siklus II penelitian dilaksanakan pada minggu ke tiga bulan Juli 2019 dengan pokok bahasan menterjemahkan hadis takwa . Tahapan dan langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data.
- 2) Penyiapan perangkat, sarana dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran yaitu buku Qur'an Hadits kelas IV, buku penjelasan takwa, gambar hadis takwa, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mengajarkan materi hadis takwa. Adapun proses pembelajaran dengan memperhatikan revisi siklus I sehingga kekurangan yang disebabkan kesalahan dalam pembelajaran tidak terulang. Langkah langkah pelaksanaan meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimulai dengan:

- a) Apersepsi
- b) Membagi kelas dalam kelompok kecil yaitu menjadi 3 kelompok.
- c) Menyajikan pembelajaran dengan mendemonstrasikan materi menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
- d) Siswa ditugaskan untuk mempraktekkan hafalan lafal dan terjemahan hadis takwa secara kelompok.
- e) Masing masing individu dan kelompok dapat bergantian untuk praktek dan menyimak kemudian membetulkan apabila ada yang salah.

c. Observasi

kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada siklus II. Dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut dibandingkan dengan siklus sebelumnya untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid. Dalam observasi/pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

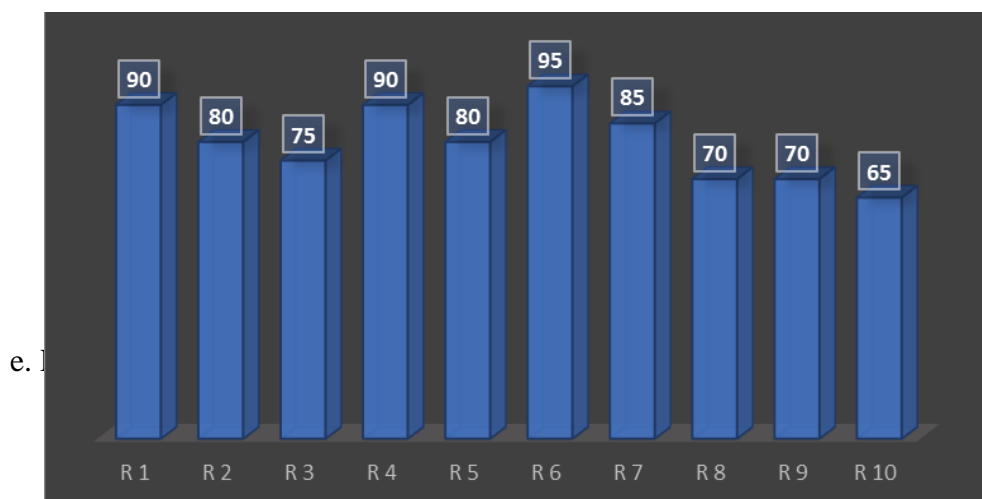
Tabel 5

Lembar Hasil Siklus II KKM 70

No	Nama	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	R 1	90	√	
2	R 2	80	√	
3	R 3	75	√	
4	R 4	90	√	
5	R 5	80	√	
6	R 6	95	√	
7	R 7	85	√	
8	R 8	70	√	
9	R 9	70	√	
10	R 10	65		√
Jumlah		800		
Rata-rata		80,0		

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus II adalah 90% atau baru mencapai 9 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.

GRAFIK LEMBAR HASIL SIKLUS II KKM 70



Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian, yaitu pengamatan situasi kelas pembelajaran, dan hasil perbandingan nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut kemudian dikaji untuk memperoleh adanya adanya suatu keterkaitan antara keduanya, sehingga dapat diperoleh hasil belajar serta kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Selama proses pembelajaran melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang telah disusun.
- 2) Guru berhasil meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar, hal ini nampak dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode demonstrasi.
- 3) Beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajara pada siklus sebelumnya dapat teratasi.
- 4) Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa.
- 5) Walaupun ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 100% peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya karena ketuntasan belajar tersebut sudah mencapai target yang telah ditentukan secara klasikal. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberikan pengayaan serta memberi solusi

tersendiri karena mempunyai keterbatasan pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

4. Siklus III

Siklus III penelitian dilaksanakan pada minggu ke tiga bulan Juli 2019 dengan pokok bahasan memahami isi kandungan hadis takwa. Tahapan dan langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data.
- 4) Penyiapan perangkat, sarana dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran yaitu buku Qur'an Hadits kelas IV, buku penjelasan takwa, gambar hadis takwa, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan metode demonstrasi dalam mengajarkan materi hadis takwa. Adapun proses pembelajaran dengan memperhatikan revisi siklus II sehingga kekurangan yang disebabkan kesalahan dalam pembelajaran tidak terulang. Langkah langkah pelaksanaan meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dimulai dengan:

- f) Apersepsi
- g) Membagi kelas dalam kelompok kecil yaitu menjadi 3 kelompok.
- h) Menyajikan pembelajaran dengan mendemonstrasikan materi menghafal hadis, menterjemahkan dan memahami isi kandungan hadis takwa.
- i) Siswa ditugaskan untuk mempraktekkan hafalan lafal dan terjemahan hadis takwa secara kelompok.
- j) Masing masing individu dan kelompok dapat bergantian untuk praktek dan menyimak kemudian membetulkan apabila ada yang salah.

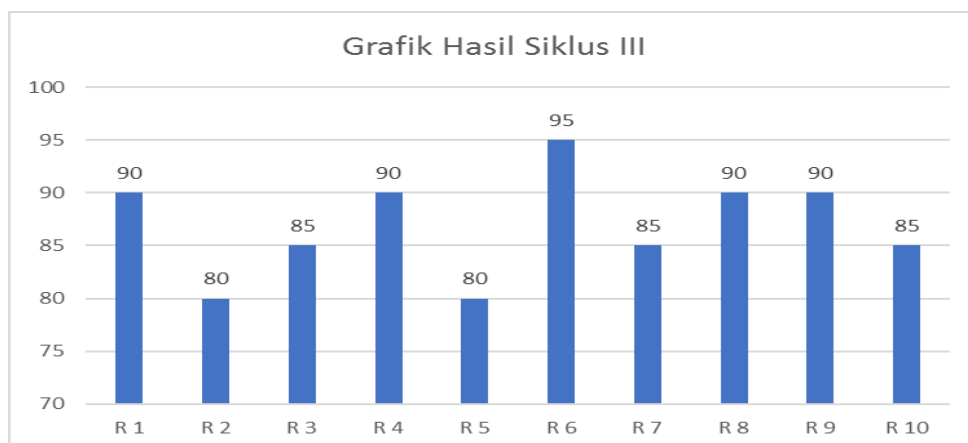
c. Observasi

kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas terjadinya pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada siklus III. Dari hasil observasi dapat diketahui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan terjadinya pembelajaran. Peristiwa pembelajaran tersebut dibandingkan dengan siklus sebelumnya untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid. Dalam observasi/pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut :

Tabel 6
Lembar Hasil Siklus III KKM 70

No	Nama	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	R 1	90	√	
2	R 2	80	√	
3	R 3	85	√	
4	R 4	90	√	
5	R 5	80	√	
6	R 6	95	√	
7	R 7	85	√	
8	R 8	90	√	
9	R 9	90	√	
10	R 10	85	√	
Jumlah		870		
Rata-rata		87,0		

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus III adalah 100% atau semua siswa dari 10 siswa tuntas dalam pembelajaran.



e. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian, yaitu pengamatan situasi kelas pembelajaran, dan hasil perbandingan nilai tes formatif yang dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil evaluasi terhadap kedua hal tersebut kemudian dikaji untuk memperoleh adanya adanya suatu keterkaitan antara keduanya, sehingga dapat diperoleh hasil belajar serta kegiatan pembelajaran yang sudah terjadi. Berdasarkan refleksi ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar siswa serta apa yang perlu dilaksanakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut :

1. Selama proses pembelajaran melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang telah disusun.
2. Guru berhasil meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar, hal ini nampak dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode demonstrasi.
3. Beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajara pada siklus sebelumnya dapat teratasi.
4. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa.
5. ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 100% peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya karena ketuntasan belajar tersebut sudah mencapai target yang telah

ditentukan secara klasikal. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberikan pengayaan serta memberi solusi tersendiri karena mempunyai keterbatasan pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

C. Kriteria Keberhasilan

Pada penelitian tindakan kelas ini, data yang telah dikumpulkan harus dianalisis. Analisis data bersifat kualitatif. Hasil analisis data kualitatif dikonsultasikan dengan makna kualitatif yang mencerminkan struktur dasar terhadap jawaban masalah penelitian.

Indikator kinerja dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Indikator kinerja yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar hadis takwa melalui metode demonstrasi atau siswa dapat memahami materi hadis takwa sebanyak 75% siswa telah memperoleh nilai minimal 7,0.
2. Indikator kinerja yang berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan minimal 75% skenario pembelajaran yang dibuat telah dilaksanakan dengan benar.
3. Untuk kriteria keaktifan siswa mendapat nilai baik, dilihat dari hasil penilaian instrumen.

Analisis data peneliti lakukan dengan menggunakan rumus statistic sederhana sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = x \cdot 100$$

Atau

$$\text{Nilai} = , x \cdot 100$$

Keterangan: B =Banyaknya butir jawaban yang benar

N =Banyaknya butir soal, dianalisis.

100 =skor maksimum pada soal

D. Faktor yang pendukung dan yang menghambat penerapan metode demonstrasi

Menerapkan suatu metode pendidikan pasti ada faktor yang mendukung dan faktor penghambatnya, tidak terkecuali dengan penerapan metode demonstrasi. Bapak Ali maschan, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Qur'an Hadits memaparkan faktor yang mendukung penerapan metode demonstrasi :

“Hal-hal pendukung yang saya alami pada waktu menggunakan metode demonstrasi yaitu fasilitas yang memadai, adanya waktu yang cukup dalam pembelajaran, adanya semangat dari anak, proses pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, anak yang lain atau teman yang lain bisa fokus ketika salah satu temannya itu saya suruh maju kedepan untuk mendemonstrasikan sesuatu, seperti halnya takwa. Jika temannya sendiri yang mempraktekkan materi tersebut teman yang lain akan mudah memahami dan tidak malu bertanya dan situasi belajar mengajar menjadi menyenangkan”.¹⁹

Jadi penggunaan metode yang tepat dapat membentuk kompetensi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada tahap peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menampilkan suasana pembelajaran yang efektif sehingga terjadi hubungan timbal balik yang baik antara siswa dan guru.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ali maschan, S.Pd.I pada tanggal 10 Juli 2019.

Bapak Ali Maschan, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits juga memaparkan bahwa faktor penghambat dalam menggunakan metode demonstrasi :

“Kendala yang saya alami saat menggunakan metode demonstrasi yaitu adanya perbedaan tingkat kemampuan siswa, anak kurang percaya diri sehingga saya harus memanggil nama murid dulu baru dia mau maju, tidak dengan kesadaran diri sendiri untuk maju kedepan memperagakan didepan kelas. Mungkin belum ada kesadaran diri sendiri itu gara-gara malu/kurang percaya diri”.²⁰

Jadi kendala yang di hadapi adalah berasal dari siswa, siswa menjadi malu/kurang percaya diri saat disuruh kedepan untuk mempraktekkan menghafal hadis takwa beserta terjemahannya, tetapi malu tersebut terjadi karena belum terbiasa, jika siswa sudah biasa didepan orang banyak perasaan malu itu akan hilang.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Ali maschan, S.Pd.I pada tanggal 10 Juli 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini disajikan hasil penelitian mulai pra siklus sampai dengan siklus III.

A. Prestasi Belajar Qur'an Hadits Materi mari meningkatkan Takwa

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ (رواه الترمذی)

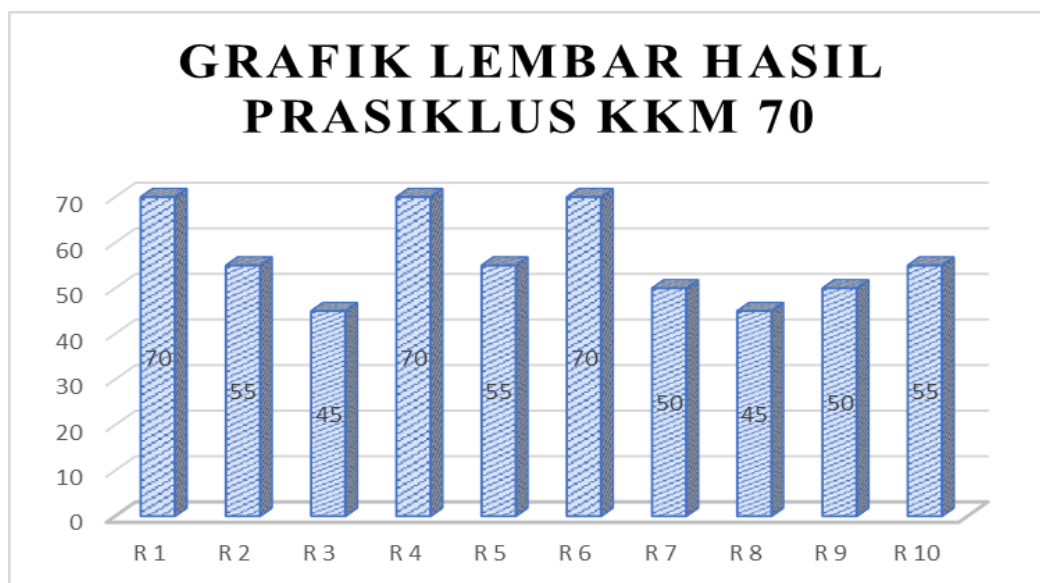
*Dari Abu Dzar ra. berkata; Rasulullah saw. bersabda:
"Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada, dan
ikutilah perbuatan buruk itu dengan perbuatan baik,
niscaya akan menghapuskannya dan bergaullah kepada
manusia dengan akhlak yang baik." (HR. At-Tirmidzi)*

Pada bagian ini disampaikan hasil belajar tentang kemampuan menghafal lafal
hadis takwa dan terjemahannya, prasiklus dalam ringkasan tabel berikut :

Tabel 7**Lembar Hasil Pra Siklus I KKM 70**

NO	Nama/Kode Siswa	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	R 1	70	√	
2	R 2	55		√
3	R 3	45		√
4	R 4	70	√	
5	R 5	55		√
6	R 6	70	√	
7	R 7	50		√
8	R 8	45		√
9	R 9	50		√
10	R 10	55		√
Jumlah		565		
Rata-rata		56,5		

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar Pra siklus II adalah 30% atau baru mencapai 3 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.



B. Prestasi Belajar Qur'an Hadits materi mari meningkatkan Takwa Dengan Metode Demonstrasi

Tabel 8

Prestasi Belajar Siswa Siklus I KKM 70

No	Nama/Kode Siswa	Nilai
		Siklus I
1	R 1	85
2	R 2	75
3	R 3	65
4	R 4	80
5	R 5	65
6	R 6	85
7	R 7	60
8	R 8	60
9	R 9	60
10	R 10	60
Jumlah		695
Rata-rata		69,5

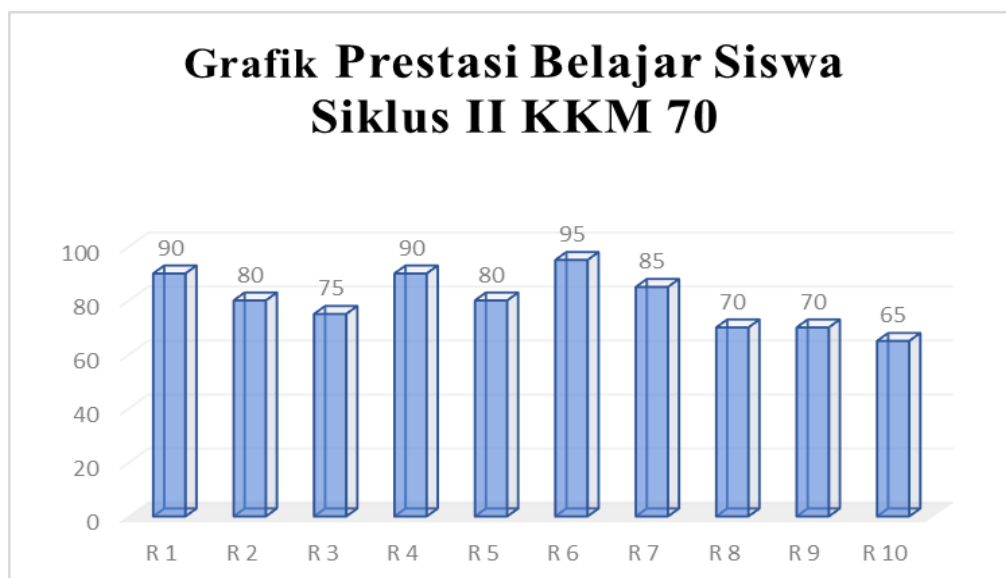
Berdasarkan tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus I adalah 40% atau baru mencapai 4 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.



Tabel 9
Prestasi Belajar Siswa Siklus II KKM 70

No	Nama/Kode Siswa	Nilai
		Siklus II
1	R 1	90
2	R 2	80
3	R 3	75
4	R 4	90
5	R 5	80
6	R 6	95
7	R 7	85
8	R 8	70
9	R 9	70
10	R 10	65
Jumlah		800
Rata-rata		80,0

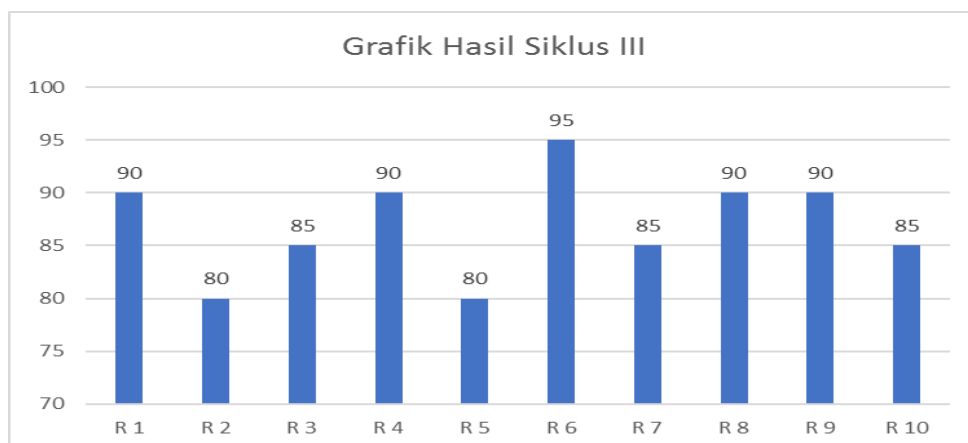
Berdasarkan tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus II adalah 90% atau baru mencapai 9 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.



Tabel 10
Lembar Hasil Siklus III KKM 70

No	Nama	Nilai	Pencapaian KKM	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	R 1	90	√	
2	R 2	80	√	
3	R 3	85	√	
4	R 4	90	√	
5	R 5	80	√	
6	R 6	95	√	
7	R 7	85	√	
8	R 8	90	√	
9	R 9	90	√	
10	R 10	85	√	
Jumlah		870		
Rata-rata		87,0		

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus III adalah 100% atau semua siswa dari 10 siswa tuntas dalam pembelajaran.

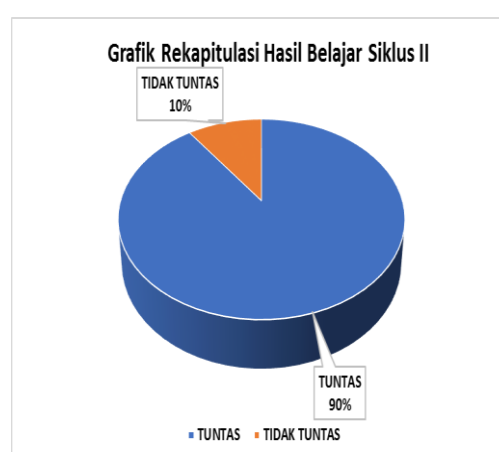
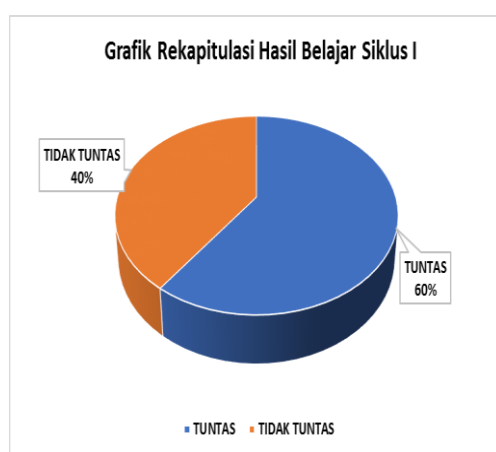


Tabel 11

Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I, Siklus II dan siklus III

No	Uraian	Hasil		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai rata-rata	69,5	80,0	87,0
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	4	9	10
3	Peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar	4	5	1

Berdasarkan Tabel Hasil Belajar diatas maka dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menghafal bacaan, terjemahan, dan isi kandungan hadis takwa pada siklus I mengalami peningkatan, Hal ini terlihat dari hasil tes formatif yang diberikan pada akhir pembelajaran. Peningkatan ini disebabkan dengan diterapkannya metode demonstrasi oleh guru terhadap siswa. Dilanjutkan ke siklus II dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menghafal bacaan, terjemahan, dan isi kandungan hadis takwa pada siklus III mengalami peningkatan, Hal ini terlihat dari hasil tes formatif yang diberikan pada akhir pembelajaran. Peningkatan ini disebabkan dengan diterapkannya metode demonstrasi oleh guru terhadap siswa.





Berdasarkan grafik 11 diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siklus I adalah 40% atau baru mencapai 4 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas, Sedangkan ketuntasan belajar siklus II adalah 90% atau baru mencapai 9 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas. Untuk siklus III ketuntasan belajar mencapai 100% dari 10 siswa.

C. Pembahasan

Ketuntasan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran hadits takwa dengan Metode Demonstrasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar serta dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal lafal dan arti hadis takwa. Hal ini dilihat dari semakin meningkatnya penguasaan terhadap materi yang disampaikan guru yaitu ketuntasan belajar meningkat mulai dari siklus I, dan siklus II.

1. Siklus I

Berdasarkan analisis data siklus I masih banyak kekurangan, dimana guru belum mampu memotivasi siswa secara maksimal, sehingga perhatian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran relatif masih kurang. Namun

demikian sudah ada peningkatan perhatian serta keaktifan siswa dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Pada siklus ini siswa belum bisa menguasai materi pelajaran dengan baik dan dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar siswa siklus I belum tuntas.

Ketuntasan belajar siklus I adalah 40% atau baru mencapai 4 siswa dari 10 siswa sedangkan yang lain belum tuntas.

2. Siklus II

Berdasarkan analisis data, pada siklus II ini aktivitas pembelajaran siswa sudah mengalami peningkatan baik kuantitas maupun kualitasnya. Hampir semua siswa dapat mengikuti dan terlibat dalam pembelajaran, hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa. Pada siklus II sudah banyak yang mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 70. Namun demikian ketuntasan belajar belum mencapai 100 %. Dari data yang ada ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 90 % atau 9 siswa dari 10 siswa yang ada. Hal ini telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditentukan. Dengan demikian masih ada 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan hasil ini peneliti merasa tidak perlu untuk melakukan ke siklus selanjutnya. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar akan diberikan remedi dengan adanya tugas tugas individu berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan siswa ini memang mengalami keterbatasan dalam kemampuan dalam menghafal.

3. Siklus III

Berdasarkan analisis data, pada siklus III ini aktivitas pembelajaran siswa sudah mengalami peningkatan baik kuantitas maupun kualitasnya. semua siswa dapat mengikuti dan terlibat dalam pembelajaran, hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa. Pada siklus III semua siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 70. demikian ketuntasan belajar mencapai 100 %. Dari data yang ada ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 100 % dari 10 siswa yang ada. Hal ini telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditentukan. Dengan demikian semua siswa mencapai ketuntasan belajar. Dengan hasil ini peneliti merasa tidak perlu untuk melakukan ke siklus selanjutnya. Sedangkan siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar akan diberikan pengayaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

6. Hasil Penerapan Metode Demonstrasi

Dengan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar yang dibuktikan dengan adanya ketuntasan pada siklus I sampai siklus III sebagai berikut : Pada siklus I terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 40% dengan nilai rata - rata 69,5 dibandingkan dengan pra siklus dengan nilai rata rata 56,5 dan yang tuntas belajar sebanyak 4 orang dari 10 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 90 % dengan nilai rata rata 80 dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata rata 69,5 dan yang tuntas belajar sebanyak 9 siswa dari 10 siswa. Pada siklus III terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 100 % dengan nilai rata rata 87 dibandingkan dengan siklus I dan siklus II dengan nilai rata rata 69,5 dan 80. Dengan demikian semua siswa telah mencapai peningkatan prestasi belajar 100% dari 10 siswa.

3. Faktor yang mendukung dan yang menghambat penerapan metode demonstrasi, yaitu :

- a. Faktor pendukung
 - 1) Adanya fasilitas yang memadai.
 - 2) Adanya waktu yang cukup dalam pembelajaran.
 - 3) Adanya semangat dari anak.
 - 4) Proses pembelajaran yang menarik dan tidak menonton.
- b. Faktor yang menghambat
 - 1) Perbedaan tingkat kemampuan siswa.
 - 2) Adanya anak yang suka berbicara dan bermain sendiri.
 - 3) Anak kurang percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Agar dalam penerapan metode demonstrasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan dalam hasil belajar Qur'an Hadits peserta didik, maka adanya usaha madrasah untuk kerja sama dengan wali murid sehingga demonstrasi di madrasah juga diterapkan di rumah. Sehingga akan menghasilkan tujuan yang maksimal dari penerapan metode demonstrasi tersebut yaitu peserta didik berkarakter yang islami.

2. Bagi guru

- a) Hendaknya guru lebih terampil dalam mengajar karena ketrampilan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar guna mencapai puncak prestasi.
- b) Hendaknya guru lebih menyiapkan diri sebelum mengajar karena dengan persiapan yang matang akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- c) Hendaknya guru harus benar benar menguasai materi yang akan disampaikan terhadap siswa karena bila benar benar menguasai materi tentunya perhatian siswa akan tertuju pada materi yang akan disampaikan

3. Bagi siswa

Sebagai seorang pelajar, diharapkan siswa untuk memperhatikan keterangan-keterangan guru yang disampaikan serta selalu aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga bertambah pengetahuan dan dapat melaksanakan takwa dengan baik dan benar sesuai ajaran agama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis merasa bersyukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang Allah SWT berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan PTK ini. Shalawat salam selalu tercurahkan kepangkuan baginda Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaat-Nya dihari kiamat nanti.

Dalam penulisan PTK ini, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena hasil karya seseorang pasti terbatas ruang dan waktu, sehingga kritik dan saran yang penulis harapkan demi kesempurnaan PTK ini.

Dengan mengharap ridlo Allah SWT. Semoga PTK ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca yang ingin mengambil manfaatnya. Amin.

Damarwulan, 16 Juli 2019

A handwritten signature in black ink, enclosed in a simple rectangular box. The signature is stylized and appears to read 'Abdul Hadi'.

Abdul Hadi, S.Pd.I

DAFTAR PUSTAKA

Ash-Shiddieqy, M. Hasbi, *Pedoman Takwa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009

Hamid, Hamdani, dan Saebani, Beni Ahmad, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2011V.

diakses pada tgl 22 Maret 2018 Pukul 19.20 WIB.

<http://husainikriwil.blogspot.co.id/2016/04/pengertian-metode-deskriptif-ciri-ciri.html>, diakses pada tgl. 12 Juni 2016 Pukul 16.45 WIB.

<http://rumahpintarr.com/2014/12/makalah-objek-tujuan-dan-ruang-lingkup.html>, diakses tgl. 11V 8 Agustus 2021, pukul. 10.26 WIB.

Khoiri, Nur, *Metodologi Pembelajaran PAI* , : Diktat Kuliah INISNU .

Matheer, Muksin, *1001 Tanya Jawab Dalam Islam*, Penerbit HB, 2015

“*Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Takwa Melalui Metode Demonstrasi*”, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2029.html> , diakses tgl. 8 Juli 2019, pukul. 15.19 WIB

“*Peningkatan Kemampuan Praktek Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*”diakses tgl. 8 Juli 2019, pukul. 14.11V WIB.

Simanjuntak, Bungaran Antonius dan Sosrodihardjo, Sodjito, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, Jakarta:Yayasan Obor Pustaka Indonesia, 2014

Subagiyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,1997.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MI Darul Falah Damarwulan
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Pelajaran : 5
Tema : Mari Meningkatkan Takwa
Subtema : Membaca Hadits Tentang Takwa
Kelas/Semester : 4/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan : ke 1

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI- 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

KD	IPK
1.1. Menerima takwa merupakan kunci kebahagiaan 2.1. Memiliki perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari 3.1. Memahami dan menjelaskan arti hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar 4.1. Menghafalkan dan menterjemahkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar <p style="text-align: center;">اتق الله حيثما كنت....</p>	4.1.1 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

- 4.1.1 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Mengamati gambar



Apa yang kamu ketahui tentang gambar diatas ? Apakah hubungannya dengan materi yang akan kita pelajari ? Mari kita belajar dan cari tahu tentang apa itu TAQWA !

- Lafal hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

إِنِّي اللَّهُ حَيْثُمَا كُنْتُ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَ خَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنٍ (رواه الترمذی)

- Bacalah penggalan hadis tentang takwa berikut satu demi satu beberapa kali, kalau sudah benar lanjutkan ke penggalan berikutnya secara berulang-ulang.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

إِنِّي اللَّهُ حَيْثُمَا كُنْتُ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا

وَ خَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنٍ (رواه الترمذی)

- Kemudian praktikkan menghafal hadis tentang takwa dengan cara membaca. Lakukanlah secara berulang setiap penggalan hadits tersebut, jika sudah hafal lanjutkan ke penggalan berikutnya sehingga kamu hafal secara keseluruhan dengan lancar.
- Untuk mengetahui hafalanmu, mintalah bantuan teman sebangkumu untuk menyimaknya.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membatu orang tua, beribadah dan berdo'a. (Karakter dan Life Skills). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 4. Guru memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini./ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan 5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hadis tentang takwa 6. Guru melakukan penayangan materi lewat LCD dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar yang di berikan oleh guru (orientasi masalah) • Peserta didik membaca dan mencari tahu materi terkait hadist tentang taqwa beserta terjemahannya (analisis masalah) • Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari. <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya kepada guru terkait 	50 menit

	<p>gambar dan materi yang diamati/dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik . <p>C. Mengeksplorasi/menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta berdiskusi dengan anggota kelompoknya terkait hadist tentang taqwa beserta terjemahannya.(analisis masalah) • Peserta didik membuat laporan hasil diskusinya dengan bimbingan guru. • Peserta didik diminta berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyimpulkan pembelajaran dari hadist tentang taqwa dengan benar • Peserta didik membuat laporan hasil diskusinya dengan bimbingan guru. <p>D. Mengasosiasi/mencoba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi contoh melafalkan hadist tentang taqwa dengan baik dan benar, kemudian peserta didik menirukan pelafalan hadist tersebut. • Peserta didik menghafal perkata dari hadist tentang taqwa secara mandiri. • Guru membagikan soal latihan melalui gambar LCD untuk melatih pemahaman peserta didik terkait hadist tentang taqwa • Peserta didik mengerjakan soal latihan tersebut secara mandiri. <p>E. Komunikasi/demonstrasi/Networking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang telah di pelajari. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimpulkan pelajaran hari ini. 2. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. <i>(Variasi Aktivitas)</i> 	10 Menit

	3. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa 4. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya . 5. Berdoa.	
--	--	--

F. Penilaian, remedial dan pengaya'an

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Perhatikan kolom "Aku bisa", guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut

I. penilaian

A. Membaca (Penilaian Keterampilan)

Pada penilaian kompetensi membaca hadis tentang taqwa menggunakan tentang nilai, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang.

Ketentuan nilai masing-masing rentang sebagai berikut:

- a. Sangat baik, jika membaca tartil dan lancer sesuai dengan kaidah rentang nilainya 90 -100
- b. Baik, jika membaca kurang tartil dan kurang lancer sesuai dengan kaidah rentang nilai 80 - 90
- c. Sedang, jika membaca kurang tartil dan kurang sesuai dengan dengan kaidah. Rentang nilainya 70 – 78
- d. Kurang, jika membaca tidak tartil . Rentang nilainya < 70

Untuk mengamati unjuk kerja peserta didik guru dapat menggunakan alat atau instrument, misalnya daftar cek (*centang*)

Contoh:

Format Penilaian Membaca Hadis

Nama peserta didik: _____ Kelas: _____

Format Penilaian Membaca Hadis

No.	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Makhraj huruf				
2	Panjang Pendek bacaan				
3	Kelancaran membaca				

Skor

Keterangan rentang nilai

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Penilaian Sikap.

Nama peserta didik: _____ Kelas: _____

Format Penilaian Membaca Hadis

No.	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan				
2	Inisiatif				
3	Perhatian				
4	Tanggung Jawab				

Skor

Skor maksimal

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Menghafal hadis tentang takwa / tes praktik (unjuk kerja)

Untuk mengetahui hafalanmu, mintalah teman sebangkumu untuk menyimaknya.

Lafal	Sudah Hafal	Belum Hafal
عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ		
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ		
إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ		
وَأَتَّبِعِ السَّبِيلَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا		
وَ خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِي حَسَنٍ		
(رواه الترمذی)		

format Rubrik Penilaian

No.	Nama peserta didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Keterangan:

Sangat baik : Hafalan lancar, tartil, lagu/berirama

Baik : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang : Hafalan tidak lancar

Instrumen Hafalan Di Pandu Wali Murid

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajar peserta didik

NO.	Nama/Kode Siswa	Hafalan lafal		Hafalan terjemahan	
		Hafal	Belum	Hafal	Belum

1					
2					
3					
4					
5					

B. Pertanyaan Uraian Pendekatan Hots (pengetahuan)

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu secara Tertulis

Soal :

1. Bagaimana cara menghafal hadits dengan baik dan benar ?
2. Susunlah lafal dibawah ini :

3. Lengkapi lafal dibawah ini :

..... وَ خَالِقِ النَّاسِ

4.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَ خَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ

حَسَنِ (رواه الترمذی)

Sebutkan sanad, matan dan rawi pada hadits diatas, berilah garis bawah!

5. Tulislah matan hadits yang baik dan benar !

Kunci jawaban :

1. dengan Tajwid

2. اِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ

3. أَبِي ذَرٍّ بِخُلُقِ حَسَنِ

4. Sanad :

Matan : اِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَ خَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنِ

Rawi : (رواه الترمذی)

5.

اِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَ خَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنِ

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 2	2
	b. Jawaban salah, skor 1	
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
4	a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan kedua nya betul, skor 3	3
	b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 2	
	c. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	

- ✓ Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik

C. Penilaian sikap

Peserta didik memberi beri tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju, setuju, atau tidak setuju di bawah ini, guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban sesuai pemahamannya

No	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya membaca Al-Qur'an setiap malam setelah salat maghrib			
2	Mira tidak berpuasa di bulan Ramadhan, karena ikut-ikutan temannya yang tidak berpuasa			
3	Setelah pulang sekolah Faiqoh selalu membantu ibunya membersihkan rumah			
4	Saat adzan berkumandang, kita bergegas ke masjid untuk salat berjamaah			
5	Setiap hari senin Ahmad sengaja datang terlambat di sekolah. Ia tidak mau mengikuti upacara			

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Tugasku

- Menulis hadis tentang takwa
 - Peserta didik diminta menulis hadis tentang takwa dengan menyalin lafal di sebelahnyanya sebagaimana format yang tersedia.
 - Kalau sudah bisa menulis dengan menyalin, peserta didik diminta menulis lafal hadis tentang takwa tersebut secara lengkap tanpa melihat teksnya, pada kolom yang tersedia.
 - Peserta didik disarankan agar minta kepada orang tuamu untuk memeriksa tulisan sebelum diserahkan kepada guru dan memberikan paraf

- Menghafal hadis tentang takwa
 - Peserta didik diminta menghafalkan hadis tentang takwa beserta terjemahnya! Dan menunjukkan hafalan dihadapan orang tuanya kemudian meminta orang tua atau keluarganya untuk menyimaknya. Kemudian, mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan peserta didik sebagaimana format yang tersedia.

II. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai bahan pelajaran hadis tentang niat mereka diminta mencari referensi lain yang terkait hadis tentang taqwa

III. Remedial

Guru mengidentifikasi pembelajarn ulang dan evaluasi ulang untuk soal yang sulit. Peserta didik yang belum hafal dibantu menghafalkan dengan didampingi teman yang sudah hafal.

IV. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas, yang berisi pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

Guru hendaknya mendorong peran serta orang tua untuk membimbing dan mendampingi anaknya belajar di rumah

G. Pendekatan, model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. model pembelajaran : Project based learning
3. Metode : Demonstrasi
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Tikror

H. Media Pembelajaran

1. Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI yang berisi materi Hadist tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar.
2. LCD
3. WhatsApp
4. laptop

I. Sumber Belajar

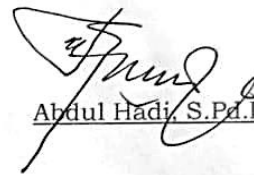
1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Abdul Hadi, S.Pd.I

Jepara, 07 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis



Abdul Hadi, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Darul Falah Damarwulan
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Pelajaran : 5
Tema : Mari Meningkatkan Takwa
Subtema : Menerjemahkan hadis tentang takwa
Kelas/Semester : 4/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan : ke 2

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI- 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

KD	IPK
1.1. Menerima takwa merupakan kunci kebahagiaan. 2.1. Memiliki perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari 3.1. memahami dan menjelaskan arti hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar 4.1. menterjemahkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar <p style="text-align: center;">اتق الله حيثما كنت....</p>	Menerjemahkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu

- menerjemahkan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar

D. Materi Pembelajaran

- Terjemah hadis tentang takwa riwayat At-Tirmidzi dari Abu Dzar
Dari Abu Dzar r.a. berkata : Rasulullah saw. bersabda : "Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada, dan ikutilah perbuatan buruk itu dengan perbuatan baik, niscaya akan menghapuskannya dan bergaullah kepada manusia dengan akhlak yang baik" (HR. at-Tirmidzi)
- *Mufradat* (Arti Kata)
Amati *mufradat* (arti kata) di bawah ini. *Mufradat* ini

عَنْ	: dari	السَّيِّئَةَ	: perbuatan buruk
قَالَ	: berkata	الْحَسَنَةَ	: perbuatan baik
اتَّقِ	: bertakwalah	تَمْحُهَا	: menghapusnya
حَيْثُمَا	: dimana saja	تَخَالِقِ	: bergaullah
كُنْتَ	: kamu berada	النَّاسِ	: manusia
وَ	: dan	بِحُلُقٍ	: dengan akhlak
اتَّبِعْ	: ikutilah	حَسَنٍ	: yang baik

E. kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. (Religius dan Integritas) 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyapa peserta didik misalnya "Apa kabar anak-anak?" 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hadis tentang takwa 6. Guru melakukan penayangan materi lewat LCD dan memberikan tugas pembelajaran hari ini 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p> <p>➤ Peserta didik mengamati mufradat hadis tentang takwa (</p>	50 menit

	<p>orientasi masalah).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang mufradat hadis takwa <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya, tanya-jawab dengan sesama teman untuk mengingat mufradat hadis tentang takwa di forum diskusi • Guru memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan peserta didik sebagai penguatan <p>C. Mengeksplorasi/menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba memahami mufradat hadis tentang takwa secara lengkap beserta terjemahnya di bantu temannya(analisis masalah). • Guru memberi penguatan dengan menunjukkan terjemah yang benar <p>Mengasosiasi/mencoba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membaca mufradat hadis tentang takwa berulang kali sampai lancar • Peserta didik diminta menghafal hadis tentang Takwa dan terjemahnya di bantu teman kelompoknya. • Peserta didik mempresentasikan hafalannya di depan kelas • Guru membagikan soal latihan melalui gambar LCD untuk melatih pemahaman peserta didik terkait terjemahan hadist tentang takwa • Peserta didik mengerjakan soal latihan tersebut secara mandiri <p>D. Komunikasi/demonstrasi/Networking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memeriksa hafalan terjemah hadis tentang takwa sesama temannya dengan mengisi format yang tersedia 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Merefleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan memberikan pesan-pesan positif terkait kandungan hadis tentang takwa. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut. 4. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya. 5. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis serta salam. 	

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- ✓ Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Penilaian kinerja

Format penilaian hafalan lafal dan terjemahan hadist tentang taqwa

Nama :

Kelas :

Setelah mengetahui dan hafal mufradat di atas, terjemahkanlah penggalan hadis tentang takwa berikut dengan kalimatmu sendiri!

Terjemah	Lafal
.....	عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ
.....	قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
.....	إِنَّهُ اللَّهُ حَيْثُمَا كُنْتُ
.....	وَأَتَّبِعِ السَّبِيحَةَ الْحَسَنَةَ تَمَّحُّهَا
.....	وَ خَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنٍ
.....	(رواه الترمذی)

Contoh Rubrik Penilaian

No.	Nama peserta didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					

Skor

Skor maksimal

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

2

C. Format penilaian antar teman dari hasil diskusi

Buatlah kelompok terdiri dari 3 anak, tulis nama pada format berikut, satu anak dari kelompok menghafal terjemah hadis tentang takwa tersebut, dua anak yang lain mendengarkan lalu memberi penilaian dengan memberi tanda centang (√), lakukan secara bergantian sampai ketiga-tiganya hafal.

No	Nama Siswa	Hafalan terjemah hadis		Nilai
		Sudah hafal	Belum hafal	

- Laporkan hasil hafalan kelompokmu kepada Bapak/Ibu Guru, agar temanmu yang belum hafal terjemah hadis tentang takwa mendapat bimbingan Bapak/Ibu Guru.

Contoh Rubrik Penilaian

No.	Nama peserta didik	Kategori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					

Skor

Skor maksimal

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

II. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai bahan pelajaran hadis tentang takwa mereka diminta mencari referensi lain yang terkait hadis tentang taqwa

III. Remedial

Guru mengidentifikasi pembelajarn ulang dan evaluasi ulang untuk soal yang sulit.

Peserta didik yang belum hafal dibantu menghafalkan dengan didampingi teman yang sudah hafal.

IV. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas, yang berisi pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

Guru hendaknya mendorong peran serta orang tua untuk membimbing dan mendampingi anaknya belajar di rumah

G. Pendekatan, model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Model pembelajaran : *project based learning*
3. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demontrasi
 - e) tikkor

H. Media Pembelajaran

1. Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI yang berisi materi Hadist tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar
2. LCD
3. whatsapp

I. Sumber Belajar

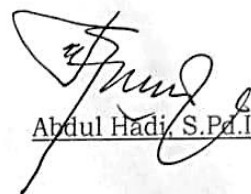
1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .
3. Lingkungan sekitar.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Abdul Hadi, S.Pd.I

Jepara, 07 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis



Abdul Hadi, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Darul Falah Damarwulan
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Pelajaran : 5
Tema : Mari Meningkatkan Takwa
Subtema : Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Takwa
Kelas/Semester : 4/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan : ke 3

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

KD	IPK
1.3. Meyakini bahwa semua rezeki dan pertolongan pada hakikatnya berasal dari Allah Swt. 2.3. Memiliki perilaku takwa dalam kehidupan sehari-hari 3.8. Memahami isi kandungan tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar <p style="text-align: right;">اتق الله حيثما كنت....</p>	Menjelaskan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar

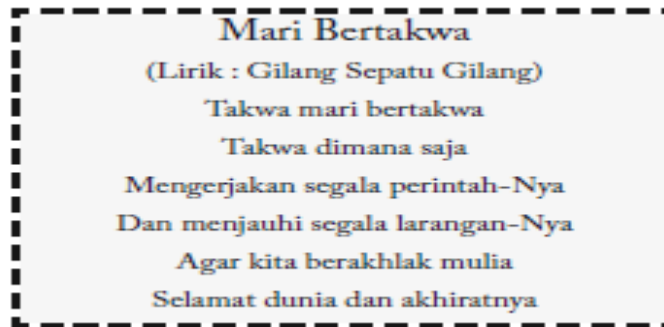
C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

- Menjelaskan isi kandungan hadis tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dza

D. Materi Pembelajaran

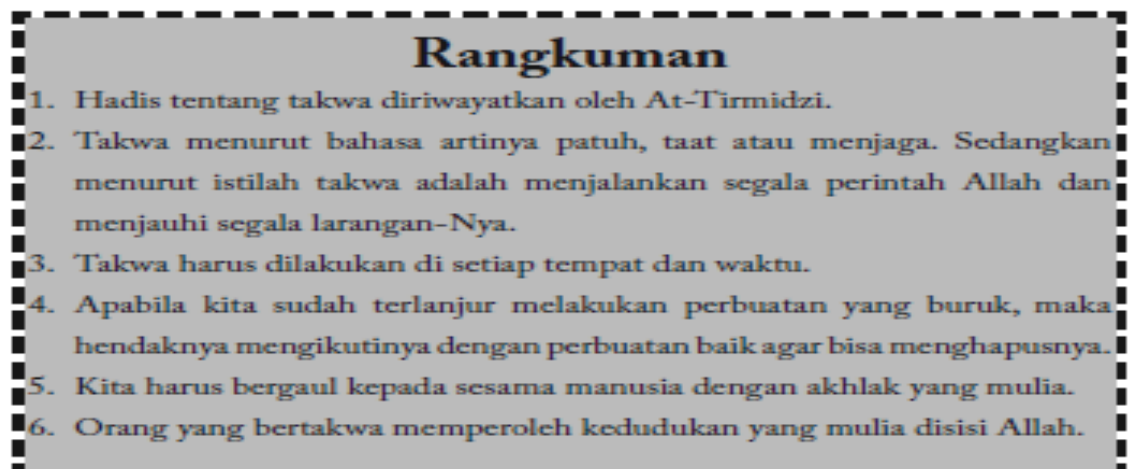
- Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Takwa Amati dan nyanyikan lagu berikut



Allah dan rasul-Nya mengingatkan manusia untuk senantiasa bertakwa kepada Allah. Para khatib pun dalam setiap khotbahnya selalu menganjurkan manusia untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah. Hal ini menunjukkan takwa kepada Allah mempunyai nilai yang tinggi dihadapan Allah.

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan takwa? Menurut bahasa, takwa artinya patuh, taat atau menjaga. Sedangkan menurut istilah, takwa adalah menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

- hikmah hikmah bagi orang yang bertakwa kepada Allah, diantaranya adalah sebagai berikut:
 1. Menjadi orang yang dimuliakan Allah.
 2. Diberi jalan keluar oleh Allah dari berbagai persoalan.
 3. Memperoleh rezeki dari jalan yang tidak diduga.
 4. Mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.
 5. Dimasukkan kedalam surga Allah.
- apabila kita sudah terlanjur melakukan perbuatan yang buruk, maka kita diperintah untuk mengiringinya dengan perbuatan yang baik.
- perintah agar kita bergaul kepada sesama manusia dengan akhlak yang mulia.



E. kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik harus kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. (Religius dan Integritas) 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hadis tentang takwa 6. Guru melakukan penayangan materi lewat LCD dan memberikan tugas pembelajaran hari ini 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati dan menyanyikan lagu yang berjudul Mari Bertakwa dengan menirukan contoh yang diberikan guru ➤ Peserta didik membaca penjelasan isi kandungan hadis tentang takwa dan mengamati gambar yang tersedia. (orientasi masalah). <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik bertanya jawab tentang pokok isi kandungan hadis tentang takwa. <p>C. Mengeksplorasi/menalar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menerangkan isi kandungan hadis tentang takwa ➤ Guru bisa mengembangkan pemahaman peserta didik dengan mendiskusikan isi kandungan hadis tentang takwa. ➤ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut. ➤ Guru menyampaikan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan setelah mempelajari hadis tentang takwa <p>D. Mengasosiasi/mencoba.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman pokok isi kandungan hadis tentang takwa. <p>E. Komunikasi/demonstrasi/Networking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan dan memberikan penilaian. 	50 menit

3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Mereleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan memberikan pesan-pesan positif terkait kandungan hadis tentang takwa. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut. 4. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya. 5. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup majelis serta salam. 	10 Menit

F. Penilaian, remedial dan pengaya'an

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. penilaian

A. Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu secara Tertulis

Soal :

1. Jelaskan pengertian takwa!
2. Tuliskan 3 contoh perintah Allah!
3. Tuliskan 3 contoh larangan Allah!
4. tuliskan 3 macam perintah yang terdapat dalam pokok kandungan hadis tentang takwa!
5. tuliskan 3 hikmah bagi orang yang bertakwa?

Kunci jawaban :

1. Takwa menurut bahasa artinya patuh, taat atau menjaga. Sedangkan menurut istilah takwa adalah menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.
2. Salat, zakat, puasa dan haji (terserah korektor).
3. Syirik, berzina, berjudi, dan mencuri (terserah korektor).
4. a). Takwa harus dilakukan di setiap tempat dan waktu
b). Apabila kita sudah terlanjur melakukan perbuatan yang buruk, maka hendaknya mengikutinya dengan perbuatan baik.
c). Kita harus bergaul kepada sesama manusia dengan akhlak yang mulia
5. 1). Menjadi orang yang dimulyakan Allah
2) Diberi jalan keluar oleh Allah dari berbagai persoalan.
3) Memperoleh rezeki dari jalan yang tidak diduga. dan lain-lain. (terserah korektor).

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 2	2
	b. Jawaban salah, skor 1	
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
3	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	
4	a. Jika peserta didik menjawab dua jawaban dan kedua nya betul, skor 3	3
	b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah, skor 2	
	c. Jika peserta didik menjawab dan jawabannya salah, skor 1	
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3	3
	b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2	
	c. Jawaban salah, skor 1	

Pedoman Penilaian

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- ✓ Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

II. Penilaian sikap

Peserta didik memberi beri tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju, setuju, atau tidak setuju di bawah ini, guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban sesuai pemahamannya

No	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya membaca Al-Qur'an setiap malam setelah salat maghrib			
2	Mira tidak berpuasa di bulan Ramadhan, karena ikut-ikutan temannya yang tidak berpuasa			
3	Setelah pulang sekolah Faiqoh selalu membantu ibunya membersihkan rumah			
4	Saat adzan berkumandang, kita bergegas ke masjid untuk salat berjamaah			
5	Setiap hari senin Ahmad sengaja datang terlambat di sekolah. Ia tidak mau mengikuti upacara			

Petunjuk penskoran

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2.	Sangat Setuju skor 1, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
3.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
4.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5.	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3

Pedoman Penilaian
Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

II. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai bahan pelajaran hadis tentang niat mereka diminta mencari referensi lain yang terkait hadis tentang taqwa

III. Remedial

Guru mengidentifikasi pembelajarn ulang dan evaluasi ulang untuk soal yang sulit. Peserta didik yang belum hafal dibantu menghafalkan dengan didampingi teman yang sudah hafal.

IV. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru membuat buku penghubung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran selama di dalam kelas, yang berisi pengamatan belajar anak di rumah dengan kolom komentar dan paraf.

Guru hendaknya mendorong peran serta orang tua untuk membimbing dan mendampingi anaknya belajar di rumah

G. Pendekatan, model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Model pembelajaran : *project based learning*
3. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demonstrasi
 - e) tiktora

H. Media Pembelajaran

Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI yang berisi materi Hadist tentang takwa riwayat At-Tirmizi dari Abu Dzar

I. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah .
3. Lingkungan sekitar.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Abdul Hadi
Abdul Hadi, S.Pd.I

The stamp is circular with the text "YAYASAN DARUL FALAH" at the top, "MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL FALAH" in the center, and "KAMPUS KERING JEPARA" at the bottom. A signature is written over the stamp.

Jepara, 07 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis

Abdul Hadi
Abdul Hadi, S.Pd.I

A handwritten signature is written above the typed name.